

## DAFTAR PUSTAKA

1. Garedja YY, Suparman E, Wantania J. Hubungan Berat Badan Lahir Dengan Ruptura Perineum Pada Primipara Di RSUP Prof. Dr.R.D. Kandou Manado. 2012;719–25.
2. Prawitasari E, Yugistiyowati A, Sari DK. Penyebab Terjadinya Ruptur Perineum pada Persalinan Normal di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang Factors Affecting Perineal Rupture of Normal Delivery in RSUD Muntilan Magelang District. 2015;77–81.
3. Triyanti D, Ningsih SS, Anesty TD, Rohmawati S. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin. 2017;5(February):152–9.
4. Noviatratri S. Hubungan Berat Lahir Bayi Dengan Kejadian Ruptur perineum Pada Persalinan Normal Primipara Di RSUD Dr. Soedirman Kebumen Tahun 2014. 2014;
5. Group WB. Trends in Maternal Mortality : 1990 to 2015. 2015;
6. Budijanto D. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016. 2016;
7. Agustama. Profil Kesehatan Sumatera Utara. 2016; Available from: [http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL\\_KES\\_PROVI\\_NSI\\_2016/02\\_Sumut\\_2016.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVI_NSI_2016/02_Sumut_2016.pdf)
8. Sulistiyani E, Nasifah I, Lestari P. Hubungan Berat Badan Bayi Baru Lahir Dengan Kejadian Rupture Perineum Pada Ibu Bersalin Spontan. 2015;240–7.
9. Sari AS, Sumaryani S. Hubungan Antara Paritas Dengan Kejadian Ruptur Perineum Pada Persalinan Normal Di Klinik Utama Asri Medical Center Yogyakarta Dan RSUD Panembahan Senopati Bantul. 2015;2(3):183–9.
10. Endriani SD, Rosidi A, Andarsari W. Hubungan Umur, Paritas, Dan Berat Bayi Lahir Dengan Kejadian Laserasi perineum Di Bidan Praktek Swasta Hj. Sri Wahyuni, S.SiT Semarang Tahun 2012. 2012;1:84–9.
11. Utomo CS. Hubungan Antara Paritas Dengan Kejadian Ruptur Perineum Spontan Di RSUD Kota Surakarta. 2009;
12. Kuswanti I, Melina F. Askeb II Persalinan. Cetakan II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2017.
13. Ilmiah WS. Buku Ajar Asuhan Persalinan Normal. Cetakan I. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.
14. Sulistyawati A, Nugraheny E. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin. Jakarta: Salemba Medika; 2010.
15. Maryunani A. Asuhan Kegawatdaruratan Dalam Kebidanan. Edisi II. Jakarta Timur: CV. Trans Info media; 2016.
16. Dorr P., Khouw V. Obstetri Intervensi. Cetakan I. Effendi JS, Mose JC, editors. Jakarta: CV Sagung Seto; 2015.
17. Saifuddin AB, Rachimhadhi T. Ilmu Kandungan. Edisi III. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2017.
18. Kurniasih H, Zuhriyatun F, Sumiyati. Buku Saku Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal. Cetakan I. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media; 2017.

19. Rofiasari L. Hubungan Berat Badan Bayi baru Lahir Dengan Derajat Ruptur Perineum Pada Persalinan Normal Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Surakarta. 2009;
20. Muhammad I. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah. Cetakan V. Bandung: Citapustaka Media perintis; 2015.
21. Muhammad I. Pemanfaatan SPSS Dalam Penelitian Bidang Kesehatan Dan Umum. Edisi VI. Bandung: Citapustaka Media Perintis; 2016.